# Bambu Jadi Simbol Hubungan Indonesia - Denmark

APA arti sebilah bambu. Elemen konstruktif bangunan, menjadi santapan yang nikmat di kala "muda" atau justru tak berkesan apa-apa ? Dalam keseharian bambu memang nyaris tak memiliki arti khusus bagi masyarakat selain aspek fungsionalnya. Namun yang terlintas dalam benak Nane Kolgaard dan Christine Krabbe, dua seniwati Denmark untuk "mengolah" bambu menjadi lebih "berarti", sungguh tak dinyana hasilnya.

Bersinergi dengan Yayasan Seni Cemeti dan melibatkan 8 seniman Indonesia dan Denmark, Meela Jaarsma, Ninditiyo Adi Purnomo, Eko Agus Prawoto, Anusapati, Britt Smelvaer, Vibeke Glarbo, Jane Balsgaard dan Alfio Bonnano, bambu hadir tak hanya memuaskan fungsi praktis, namun terlontar sebagai bahasa artistik yang melibatkan konsep dan perangkat-perangkat kreatif.

Lebih jauh, bambu pun lantas mewakili hubungan yang terjalin antara Indonesia dan Denmark. "Bambu dengan karakternya yang lentur dan kuat tak hanya menjadi karya seni yang menakjubkan, namun hadir sebagai simbol jalinan hubungan Indonesia-Denmark yang erat, tapi fleksibel atau luwes," kata Mr Geert Aagaard Andersen, Duta Besar Denmark saat membuka secara simbolis pameran *Art of Bamboo / Deling Merti Desa*, Minggu (10/3) lalu di Dusun Jeblog, Nitiprayan, Kasihan, Bantul.

Bagi warga Dusun Jeblog dan warga kawasan Bantul secara luas, gelaran ini prospektif sebagai agenda seni dan pariwisata daerah. "Cukup bagus acara seperti ini dikembangkan sebagai aset daerah yang menampilkan berbagai kesenian, kerajinan dan segala potensi yang ada di kawasan ini," tutur Bupati Bantul, Idham Samawi berdampingan dengan Mr Geert.

Selain materi pameran dari delaapan perupa Indonesia-Denmark yang tersebar di sekitar sawah-sawah penduduk, dalam acara pembukaan ditampilkan pula gelaran musik dari instrumen bambu hasil *workshop* pelajar seni dan mahasiswa arsitektur yang ditampilkan seniman eksperimental Djaduk Ferianto.

Sebuah pemandangan yang indah menyaksikan karya-karya seni raksasa serupa siput (keong), cikrak (wadah sampah), hingga teleskop bambu di tengah sawah, berdampingan dengan aktivitas keseharian masyarakat petani, hingga memunculkan harmonisasi, tanpa batas dan sekat.

**(hap)**

Bernas/hap

**BAMBU** -- *Karya seni yang terbuat dari bambu bertajuk* Keong *garapan Alfio Bonanno.*